

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba dengan moderasi dari kepemilikan terkonsentrasi pada perusahaan nonfinansial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Jumlah sampel penelitian adalah 192 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun (960 *firm-years*) melalui metode *purposive sampling*.

Kualitas laba dijelaskan dengan manajemen laba yang diproksikan dengan *Absolute Discretionary Accrual* (Kothari, 2005) dan *Absolute Accrual Quality* (Dechow & Dichev, modifikasi McNichols, 2002). Variabel independen yaitu status pembayaran dividen diproksikan menggunakan variabel *dummy*, sedangkan besaran pembayaran dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio*. Variabel moderasi kepemilikan terkonsentrasi diproksikan dengan kepemilikan saham tertinggi perusahaan. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini antara lain: pertumbuhan penjualan, *book-to-market*, *leverage*, standar deviasi arus kas operasi, *return-on-asset*, dan intensitas modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status pembayaran dividen memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap manajemen laba; dengan kata lain berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu, besaran pembayaran dividen juga memiliki hubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan pembayaran dividen dan pembayaran dividen yang besar membutuhkan *real cash flow* yang besar pula. Hal ini tidak dapat digambarkan oleh laba akrual dengan kualitas yang buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sirait dan Siregar (2014). Selain itu, hasil penelitian mengindikasikan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dimungkinkan karena adanya eliminasi dari dua pengaruh mengenai pemegang saham terkonsentrasi, yaitu pemegang saham melakukan pengawasan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan sehingga kualitas laba semakin baik, namun disisi lain pemegang saham terkonsentrasi cenderung menginginkan keuntungan jangka pendek sehingga tidak melakukan pengawasan dan kualitas laba menjadi rendah.

Kata Kunci: Dividen, Kualitas Laba, Kepemilikan Terkonsentrasi

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the effect of dividend payment status and dividend payout to earning quality that are moderated by ownership concentration on non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange between the period 2011-2015. The total sample of this research is 192 companies in 5 observation-years (960 firm-years) extracted through purposive sampling.

Earning quality is proxied by the low level of earning management, where the proxies for earning management are Absolute Discretionary Accrual (Kothari, 2005) and Absolute Accrual Quality (Dechow & Dichev, modified by McNichols, 2002). Dependent variables include dividend payment status, proxied by dummy 1 for dividend-paying company and 0 for non-dividend-paying company, and dividend payout, proxied by dividend-payout ratio. Moderating variable, ownership concentration, is proxied with the highest percentage of shareholder in the company. Controlling variables are sales growth, book-to-market, leverage, standard deviation of operating cash flow, return-on-asset, and capital intensity.

The results showed that there are a negative and significant relationships between dividend payment status and dividend payout with earning management; which means a positive and significant relationship with earning quality. In other words, company that pays dividend and the increase of dividend payout will increase earning quality. This is because in order to give out dividend especially in large amount, there also should be a large real cash flow, where this could not be described with low earning quality. This results are aligned with Sirait and Siregar (2014). Moreover, this research also showed that ownership concentration have no effect to earning quality. This is possible because of the elimination between two effects, whereas the concentrated owners have the incentive to monitor the management in order to maximize value thus increase earning quality, however on the other side prefer short-term profit and do not put attention in monitoring management thus reduce earning quality.

Keywords: Dividend, Earning Quality, Ownership Concentration